

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan dilaksanakan oleh mahasiswa dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain agar dapat memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis disekolah.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam menganalisis, merumuskan maupun memecahkan masalah.

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL, mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain PPL 1 yang mengharuskan mahasiswa PLB untuk observasi kesekolah dimana mahasiswa akan melaksanakan PPL yaitu SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta yang bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Selain itu untuk mempersiapkan pembelajaran yang sesuai untuk siswa.

A. ANALISIS SITUASI

Padakegiatan awal dilakukan kunjungan (observasi) langsung di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta bertujuan untuk mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi sekolah. Selain itu untuk mempersiapkan pembelajaran dan program yang sesuai untuk peserta didik. Observasi yang dilakukan di sekolah meliputi :

1. Mengetahui kondisi peserta didik secara keseluruhan baik fisik maupun intelektual, serta karakteristik peserta didik.
2. Bagaimana proses pembelajaran dikelas

3. Melihat proses pembelajaran dikelas yang dilakukan guna melihat cara belajar anak autis yang dikelas, bukan hanya dari fisik tetapi juga melihat dari umur dan kemampuan intelektualnya. Sehingga dapat dibuatkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik itu sendiri.

1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah

a. Perpustakaan

Buku yang dimiliki sekolah cukup banyak yang mencakup berbagai mata pelajaran dan juga bahan bacaan lainnya, hanya saja kurangnya ketersediaan ruang khusus membaca khusus bagi anak-anak ataupun warga sekolah lainnya.

b. Tempat Ibadah

Sekolah belum memiliki tempat ibadah yang memadai, sehingga masih menggunakan lahan disamping pojok bacaan.

c. Lapangan

Sekolah tidak memiliki lapangan yang memadai, sehingga sekolah sering menggunakan lapangan kosong yang dekat dengan sekolah.

d. Ruang Kelas

Keterbatasan ruang kelas yang dimiliki sekolah dengan jumlah anak yang cukup banyak dan semakin besar mengakibatkan proses pembelajaran kurang kondusif.

e. Kamar Mandi/WC

Sekolah memiliki 2 kamar mandi yang cukup memadai bagi anak, untuk mandi, membuang air besar atau kecil.

f. Tempat Bermain/Halaman Bermain

Sekolah mempunyai lahan bermain yang cukup untuk bermain anak-anak. Lahan bermain ini menyediakan ayunan dan aneka permainan lainnya.

2. Analisis Pembelajaran di Kelas dan Analisis Peserta Didik

Analisis pembelajaran yang dilakukan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dilakukan pada kelas IV SDLB Proses pembelajaran dilakukan dengan satu peserta didik dan satu guru.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran menyesuaikan dengan kurikulum 2013 dan KTSP.

2) Program Pembelajaran

Program pembelajaran di sekolah sudah mencakup semua pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki program pembelajaran

yang berbeda-beda sesuai jenjang kelas dan kemampuan yang dimiliki.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sekolah menyesuaikan dengan kurikulum 2013. Maka RPP yang dibuat disesuaikan dengan program pembelajaran yang akan dilakukan atau diberikan pada peserta didik.

b. Proses Pembelajaran

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan

2) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan membimbing berdoa, melakukan kontak mata, serta melakukan tanya jawab yang biasa dilakukan setiap pagi untuk melatih konsentrasi dan interaksi anak.

3) Penyajian Materi

Materi diberikan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak. Selain itu diperlukan media pendukung untuk menunjang proses belajar mengajar.

4) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam hal ini guru membantu anak supaya lebih aktif dalam pembelajaran.

5) Penggunaan Bahasa

Sekolah menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana pada saat proses pembelajaran sehingga mudah dipahami anak. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi bila siswa tidak bisa menggunakan bahasa daerah.

6) Penggunaan Waktu

Sekolah memberikan alokasi secara fleksibel dikarenakan setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

7) Cara Memotivasi Siswa

Motivasi diberikan dengan memberikan reward seperti tepuk tangan atau pujian.

8) Teknik Tanya Jawab

Tanya jawab dilakukan oleh guru dan anak untuk membantu menimbulkan daya ingat serta konsentrasi anak.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru cukup dapat mengendalikan kelas. Sehingga ketika anak sudah tidak kondusif maka dapat teratasi.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah buku mata pelajaran yang sesuai dengan program pembelajaran. Penyampaian materi disampaikan secara lisan dengan didukung oleh gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas-tugas langsung didalam kelas ketika materi selesai disampaikan.

12) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan kesimpulan dari pelajaran yang sudah disampaikan kemudian doa penutup.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Siswa mengikuti apa yang diajarkan oleh guru, walaupun terkadang kondisi emosional anak tidak stabil maka guru berusaha mengkondisikan anak dengan sebaik mungkin.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa masih cenderung kurang konsentrasi, dan siswa memiliki perilaku hiperaktifitas tingkat sedang.

3. Analisis Potensi Pembelajaran

a. Petensi Guru

SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta terdiri dari 16 orang guru yang terdiri dari 4 guru PNS dan sisanya masih honorer. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap menjadi kepala sekolah dan pimpinan sekolah. Rata-rata guru disekolah tersebut lulusan S1 jurusan Pendidikan Luar Biasa dengan spesifikasi yang berbeda-beda, dan ada pula lulusan diluar jurusan pendidikan luar biasa seperti psikologi. Adapun jam kerja guru selama seminggu full senin hingga sabtu mengajar sekaligus mendampingi siswa.

b. Potensi Siswa

SLB Autisma Dian Amanah memiliki 3 Jenjang pendidikan dengan ruang kelas yang dicampur.

1) SD (Sekolah Dasar)

2) SMP (Sekolah Menengah Pertama)

3) SMA (Sekolah Menengah Atas)

Dengan rincian jumlah siswa tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 21 siswa.

c. Potensi Infrastruktur

SLB Autisma Dian Amanah merupakan sekolah khusus autis yang sudah berdiri sejak 14 tahun yang lalu dengan gedung sekolah yang masih dalam tahap menyewa dan sekolah yang kedepannya akan di hak patenkan masih dalam rangka pembangunan. Sehingga infrastruktur yang ada masih berbentuk rumah sederhana yang dimodifikasikan menjadi ruang belajar bagi anak-anak autis yang tertampung dalam sekolah tersebut.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan Program Praktik Lapangan (PPL) UNY terbagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II. PPL II tidak dapat dilaksanakan oleh mahasiswa apabila PPL I tidak dinyatakan lulus PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah PPL I atau praktek lapangan yang ditempuh pada semester 6 (enam). Dalam mata kuliah PPL I, mahasiswa sudah mulai belajar menjadi seorang guru dimana mahasiswa harus menyiapkan segala hal untuk proses pembelajaran dan praktik mengajar dikelas. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

PPL II diwujudkan dalam PPL yang dipadukan dengan pelaksanaan program KKN sehingga kedua program dapat saling berintegrasi menuju tercapainya tujuan dari kedua program tersebut. Program PPL II dilaksanakan di lembaga pendidikan SLB Autisma Dian Amanah pada semester Khusus yaitu dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015.

Gambaran Pelaksanaan PPL II dijelaskan Sebagai Berikut :

1. Observasi kelas

Observasi kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran yang sudah berjalan di sekolah sehingga mahasiswa dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang akan dilakukan supaya mampu memberikan hasil yang maksimal.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL)

Setiap mahasiswa praktikan memiliki satu dosen pembimbing lapangan yang berfungsi sebagai teman berdiskusi atau tempat menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti oleh mahasiswa pada kegiatan PPL. Dosen Pembimbing Lapangan PPL ini juga akan berkunjung kesekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan

disampaikan. Selain itu, mahasiswa juga konsultasi mengenai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

4. Pembuatan Media Pembelajaran

Dalam pembuatan media pembelajaran, mahasiswa harus membuat atau mencari banyak referensi dari berbagai sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lainnya. Pembuatan media pembelajaran ini berguna untuk mempermudah jalannya pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

5. Konsultasi Media Pembelajaran

Setelah Media pembelajaran selesai dibuat maka dikonsultasikan terlebih dahulu guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan media pembelajaran tersebut. Revisi media pembelajaran diperbolehkan apabila memang media pembelajaran yang sudah dibuat belum sesuai atau masih dirasa kurang tepat.

6. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas 4 SDLB.

Mahasiswa mampu beberapa mata pelajaran yang dibuat sesuai dengan RPP masing-masing pertemuan. Dalam satu minggu mengajar dari hari senin sampai dengan kamis, setiap pertemuan memerlukan waktu 40 menit.

7. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian dilaksanakan secara langsung setiap pertemuan. Evaluasi dilakukan setiap mahasiswa selesai melakukan kegiatan mengajar di kelas. Apabila memang ada hal-hal yang dilakukan oleh mahasiswa dirasa kurang tepat maka penuguran langsung dilakukan.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

Adapun untuk program kerja individu yang dilaksanakan sebagian besar menyangkut sarana penunjang untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dan usaha peningkatan pelayanan sekolah kepada siswa untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan PPL supaya ada kemantapan. Pelaksanaan kegiatan PPL diperlukan beberapa perencanaan yang mana terangkum dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL bertujuan supaya mahasiswa mengetahui teknik dan aturan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan bimbingan ini, mahasiswa akan mengetahui hal-hal yang harus dipenuhi guna keberhasilan kegiatan PPL dan dinyatakan lulus.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing bertujuan untuk mengetahui materi yang akan disampaikan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar sehingga sesuai dengan kompetensi keahlian dan mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu juga untuk melakukan koreksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian juga dilakukan diskusi mengenai metode yang akan digunakan dalam mengajar dan penilaian yang akan dilakukan.

3. Persiapan Materi Pembelajaran

Dalam mempersiapkan materi pembelajaran, mahasiswa menggunakan berbagai sumber baik dari buku ataupun dari internet sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih lengkap dan detail. Selain itu, materi pembelajaran harus benar-benar sesuai dengan mata pelajaran dan menyesuaikan kondisi anak.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa meliputi perhitungan jumlah jam efektif, program setiap pertemuan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. PELAKSANAAN PPL

Selama pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa membantu guru mengajar mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Di SLB Autisma Dian Amanah setiap guru memegang rata-rata dua siswa maka mahasiswa membantu guru yang menjadi wali kelas dari dua siswa. Kegiatan pembelajaran berlangsung setiap hari senin sampai dengan hari kamis, hari jumat dan sabtu

merupakan kegiatan diluar kelas. Hari jumat olahraga diluar kelas, sabtu pembelajaran klasikal.

a. Praktik Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai acuan saat melakukan kegiatan mengajar. Persiapan praktik pembelajaran dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Menentukan bahan atau materi pelajaran untuk kegiatan praktik mengajar. Dalam persiapan ini mahasiswa terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai berbagai jadwal mengajar dan materi pelajaran yang akan disampaikan. Selain materi yang akan diajarkan harus mengetahui kondisi siswa terlebih dahulu.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun RPP merupakan salah satu persiapan seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di kelas mahasiswa harus membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembuatan RPP ini dibawah bimbingan guru pembimbing. RPP ini dibuat agar praktik mengajar berlangsung secara terarah dan efisien. RPP ini diserahkan kepada guru pembimbing sebelum mahasiswa melaksanakan pembelajaran dan RPP dikumpulkan sebagai lampiran hasil belajar siswa.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing lebih sering dilakukan mahasiswa ketika akan membuat RPP, membuat media dan metode yang akan digunakan saat mengajar dikelas. Selain pembuatan RPP, mahasiswa bisa berkonsultasi mengenai cara penanganan siswa ketika malas belajar atau tantrum.

4) Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik pembelajaran yang dilaksanakan, mahasiswa mengajar mata pelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat dan waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Pelaksanaan pembelajaran harus menyesuaikan dengan kondisi siswa. Dalam praktik pembelajaran ada beberapa hal yang diperhatikan antara lain metode, strategi, sumber belajar, media serta evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran mahasiswa mendapatkan kesempatan mengajar minimal empat kali dengan mengajar terbimbing. Pada kesempatan ini mahasiswa harus benar-benar menguasai RPP yang telah dibuat dan memaksimalkan waktu yang diberikan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan.

- 2) Penyajian Materi

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi yaitu penguasaan materi dan penggunaan metode. Dalam penyampaian materi mahasiswa menggunakan beberapa metode dan media, metode dan media merupakan bagian dari proses pembelajaran dimana penggunaan metode dan media sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Metode yang tepat digunakan yakni sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai kondisi siswa, kelas dan sumber belajar yang digunakan.

- 3) Metode dan Model Pembelajaran

Pembelajaran dilakukan menggunakan model ceramah, unjuk kerja, tanya jawab, serta pemberian tugas. Kegiatan pemberian materi diberikan dengan model tanya jawab dan ceramah setelah pemberian materi siswa diberikan penugasan dengan cara unjuk kerja.

- 4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia. Pemilihan bahasa ini bertujuan untuk membiasakan siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan diberikan saat pembelajaran.

- 5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang efektif digunakan untuk pembelajaran yakni setiap pertemuan diberikan kurang lebih 40 menit, pembelajaran dilaksanakan sebelum istirahat dan dilanjutkan setelah istirahat. Sebelum istirahat ada 2 jam pembelajaran dan setelah istirahat ada satu jam pelajaran.

- 6) Teknik Penguasaan Kelas

Memberikan teguran bila siswa mulai sedikit menunjukkan emosional yang tidak stabil dan siswa tidak mau mengikuti pembelajaran.

- 7) Penggunaan Media

Media yang digunakan selama mengajar yakni menggunakan buku dan media pendukung lainnya seperti gambar, lembar kertas dan buku paket sesuai tema.

- 8) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada siswa berupa unjuk kerja, tes lisan dan tes tertulis yang diberikan saat akhir pembelajaran. Evaluasi diberikan saat akhir pembelajaran dan akhir pemberian materi.

9) Menutup Pelajaran

Pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan dan siswa diberikan tugas sesuai dengan materi yang telah diberikan. Setelah diberikan kesimpulan hasil belajar ditutup dengan merapihkan alat tulis dan berdoa yang dibimbing oleh mahasiswa.

c. Proses Mengajar Terbimbing

Mengajar terbimbing dilaksanakan enam kali pertemuan, yakni :

1) Pertemuan pertama

Anak dikondisikan untuk masuk kelas dan duduk ditempat duduk siswa, setelah siswa terkondisikan pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan. Siswa dijelaskan bahwa hari ini akan belajar IPS yakni tentang dokumen pribadi. Siswa dijelaskan apa saja isi dokumen pribadi tersebut, siswa mengamati macam-macam gambar dokumen diri sambil menirukan menyebutkan nama macam-macam dokumen diri dan keluarga. Setelah siswa mengerti, mahasiswa meminta siswa untuk menunjuk apa saja dokumen pribadi. Setelah mata pelajaran IPS sudah selesai diajarkan, siswa diberi tahu pelajaran selanjutnya adalah pelajaran bahasa Indonesia. Mahasiswa memberikan cerita bergambar kepada siswa sambil mengamati gambar. Setelah siswa mengerti Siswa membaca teks sederhana pada cerita bergambar, mahasiswa meminta siswa menunjuk gambar pada cerita bergambar tersebut.

Setelah istirahat masih ada satu jam mata pelajaran, siswa diberikan mata pelajaran PPKn yang meliputi pancasila. Bersama mahasiswa, siswa mengamati gambar lambang pancasila sambil mendengarkan, mahasiswa meminta siswa menunjuk gambar lambang pancasila sesuai intruksi. Setelah selesai belajar mahasiswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini kepada siswa.

2) Pertemuan kedua

Anak dikondisikan untuk masuk kelas dan duduk ditempat duduk siswa, setelah siswa terkondisikan pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan. Siswa dijelaskan bahwa hari ini akan belajar IPS yakni tentang dokumen pribadi. Pada pertemuan kedua siswa Bersama-sama mahasiswa, siswa

mengamati macam-macam gambar dokumen diri sambil menirukan menyebutkan nama macam-macam dokumen diri dan keluarga. Siswa menjawab pertanyaan tentang dokumen diri dan keluarga yang ditunjuk mahasiswa. Siswa menyebutkan kembali nama macam-macam dokumen diri dan keluarga.

Pada jam berikutnya siswa diberikan materi bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia. Siswa membaca teks sederhana cerita bergambar. Mahasiswa memberikan pertanyaan sederhana tentang bacaan kepada siswa. Mahasiswa meminta siswa menunjukkan gambar yang ada pada cerita. Setelah istirahat siswa masih harus belajar, mahasiswa meminta siswa menunjuk gambar lambang pancasila sesuai intruksi. Siswa membaca sila-sila pancasila mahasiswa meminta siswa menunjuk lambang sila pancasila sesuai dengan isi sila pancasila.

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini kepada siswa dan menutup doa sesudah belajar.

3) Pertemuan ketiga

Anak dikondisikan untuk masuk kelas dan duduk ditempat duduk siswa, setelah siswa terkondisikan pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan. Siswa melanjutkan belajar tentang dokumen pribadi. Mahasiswa meminta siswa menunjuk gambar dokumen diri dan keluarga sesuai intruksi. Siswa menjawab pertanyaan tentang dokumen diri dan keluarga yang ditunjuk mahasiswa. Siswa menuliskan dokumen diri dan keluarga yang ditunjukkan mahasiswa.

Siswa membaca teks sederhana dari cerita bergambar. mahasiswa memberikan pertanyaan sederhana tentang bacaan kepada siswa. Siswa menulis kalimat sederhana sesuai dengan gambar. Siswa membaca kembali kalimat sederhana yang ditulis.

Setelah istirahat pembelajaran dilanjutkan dengan belajar PPKn. Siswa membaca sila-sila pancasila, setelah membaca pancasila siswa menghafalkan isi sila pancasila. Siswa menyalin teks pancasila. Siswa membacakan kembali isi sila pancasila.

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini kepada siswa dan menutup doa sesudah belajar.

4) Pertemuan keempat

Anak dikondisikan untuk masuk kelas dan duduk ditempat duduk siswa, setelah siswa terkondisikan pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan. Jam

pertama siswa belajar IPA tentang menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan, Bersama-sama guru, siswa mengenal jenis hewan berdasarkan makanan (karnivor, herbivore, omnivore). Dengan bimbingan mahasiswa, siswa mengelompokkan gambar hewan berdasarkan jenis makanan. mahasiswa meminta siswa menunjuk gambar hewan berdasarkan makanannya. Siswa menjawab pertanyaan tentang jenis makanan hewan sesuai intruksi dari mahasiswa. Siswa menuliskan golongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang ditunjukkan mahasiswa. Setelah selesai belajar, mahasiswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini kepada siswa dan menutup doa sesudah belajar.

5) Pertemuan kelima

Anak dikondisikan untuk masuk kelas dan duduk ditempat duduk siswa, setelah siswa terkondisikan pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan. Bahwa hari ini akan belajar bahasa Indonesia. Mahasiswa memberikan teks sederhana kepada siswa sambil mengamati gambar. Siswa membaca teks sederhana. Mahasiswa memberikan pertanyaan sederhana tentang bacaan kepada siswa. Dengan bimbingan mahasiswa siswa menjawab pertanyaan yang diberikan mahasiswa. Mahasiswa meminta siswa menyalin kalimat sederhana pada bacaan. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa memberikan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini kepada siswa dan menutup doa sesudah belajar.

6) Pertemuan keenam

Anak dikondisikan untuk masuk kelas dan duduk ditempat duduk siswa, setelah siswa terkondisikan pembelajaran dibuka dengan salam, berdoa dan menanyakan keadaan siswa. Kemudian menanyakan kehadiran siswa dan keadaan siswa. Selanjutnya menjelaskan materi yang akan diajarkan, bahwa hari ini akan belajar matematika. Mahasiswa menjelaskan konsep penjumlahan kepada siswa. Mahasiswa memberikan soal penjumlahan, siswa diminta mengerjakan (mengasosiasikan). mahasiswa membimbing siswa menghitung soal penjumlahan. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa memberikan kesimpulan kepada siswa tentang hasil pembelajaran yang dilakukan hari ini. Setelah selesai mahasiswa membimbing siswa untuk berdoa sesudah belajar.

d. Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Terbimbing

Dalam kegiatan PPL selama satu bulan, mahasiswa membantu guru mengajar selama satu bulan. Mahasiswa wajib mengajar secara terbimbing selama kegiatan PPL, mahasiswa didampingi oleh guru kelas. Selama satu bulan mahasiswa diwajibkan membuat RPP untuk persiapan mengajar siswa,

mahasiswa wajib mengajar terbimbing minimal empat kali pertemuan namun dengan didampingi oleh guru kelas.

Mahasiswa wajib membuat RPP untuk enam kali pertemuan. Pembelajaran dimulai pada minggu ketiga, minggu pertama dan kedua digunakan untuk observasi dan penyusunan RPP. Pada minggu ketiga mahasiswa mulai mengajar terbimbing menggunakan RPP yang telah disusun. Mahasiswa mulai mengajar pada minggu ketiga sampai minggu kelima. Pada minggu ketiga mahasiswa mengajar terbimbing selama dua kali pembelajaran atau dua kali pertemuan. Minggu ke empat dan kelima masing-masing mengajar terbimbing selama dua kali pembelajaran atau dua kali pertemuan. Mahasiswa juga mulai menyusun laporan akhir PPL karena jadwal pengumpulan laporan hanya 2 minggu setelah penarikan. Selain mengajar terbimbing, mahasiswa membantu kegiatan yang diadakan di sekolah seperti membantu guru membuat administrasi kelas.

Dari kegiatan pembelajaran selama PPL dapat dilihat tingkat keberhasilan mahasiswa saat mengajar terbimbing kepada siswa. Untuk tingkat keberhasilan keseluruhan mata pelajaran adalah sekitar 70%, karena siswa mampu belajar dengan baik dan dapat menerima pembelajaran dengan mahasiswa. Siswa mampu menerima pembelajaran IPA, IPS, PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Siswa mampu memahami isi dokumen pribadi, pancasila, makanan hewan berdasarkan golongannya, membaca/menulis, dan berhitung. Namun siswa mengalami kesulitan pada mata pelajaran matematika karena siswa lemah dalam mata pelajaran matematika. Maka tingkat keberhasilan pada mata pelajaran matematika hanya 50%, siswa masih harus diberikan pembelajaran tambahan matematika supaya siswa lebih mampu saat mengerjakan soal matematika. Untuk mata pelajaran yang lain, siswa sudah cukup memahami dan sudah menunjukkan keberhasilan hampir 70% dari RPP yang dibuat mahasiswa.

C. ANALISIS HASIL

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta selama kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015 memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan inilah yang akan melatih kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik. Selain mempersiapkan hal-hal berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga akan latihan bagaimana menyikapi hal-hal yang tak terduga selama pembelajaran. Banyak pengetahuan dan pengalaman baru ditemukan dalam pelaksanaan

program PPL baik didalam kelas ataupun diluar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain :

- a. Belajar menyiapkan segala perangkat/kebutuhan/media pembelajaran demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Belajar bersikap sebagai pendidik pada saat berhadapan dengan siswa di dalam kelas maupun diluar kelas.
- c. Kesempatan berperan menjadi seorang pendidik di sekolah khusus autis yang didalamnya terdapat karakteristik siswa yang terkadang emosional siswa berubah-ubah.
- d. Keterampilan untuk bersosialisasi dengan siswa, guru, dan karyawan/staf tempat PPL berlangsung.

2. Hambatan

Sebuah hambatan ada bukan sebagai penghalang untuk melangkah akan tetapi untuk pembelajaran tindakan selanjutnya. Berbagai hambatan tentunya akan muncul dalam setiap kegiatan dalam skala yang kecil maupun yang besar. Beberapa hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa PPL, antara lain :

- a. Kondisi emosional siswa yang tidak tentu membuat terhambatnya pemberian materi ketika proses pembelajaran dikelas.
- b. Karakteristik siswa dengan mudah beralih dan kurang fokus membuat mahasiswa selalu memberikam materi yang sama dan berulang dalam beberapa pertemuan.
- c. Kondisi kelas yang terlalu sempit sehingga ruang gerak siswa dengan mahasiswa PPL terbatas.
- d. Sarana dan prasarana pembelajaran masih terbatas dan belum tertata sehingga bila dalam proses belajar akan diberikan materi dari buku paket umum harus mencari-cari dari rak buku yang belum tersusun dengan rapih.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa PPL anantara lain:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kondisi emosional dan keseluruhan siswa, juga dalam pemberian materi yang akan diajarkan kesesuaian dengan media yang sudah disiapkan.
- b. Mencari referensi dari berbagai sumber baik buku maupun internet.
- c. Melakukan pendekatan dengan siswa.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SLB Autisma Dian Amanah Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru, mengaplikasikan apa yang dipelajari selama di bangku perkuliahan dan sekaligus kesempatan untuk mengembangkan kemampuan akademis maupun non-akademis.
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan sebagai calon pendidik.
4. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berulang-ulang agar siswa mengerti.

B. SARAN

Bagi mahasiswa PPL UNY 2015 Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Ketika sudah berhadapan langsung dengan kondisi yang sesungguhnya kita harus realistis. Komunikasi, koordinasi dan kerja sama kelompok haruslah terus ditingkatkan agar tercapai tujuan bersama. Dalam sebuah tim, harus bisa mengendalikan ego dan ambisi pribadi. Berpegang pada prinsip kerja sama, tanggung jawab dan disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

Kalender Akademik SLB Autisma Dian Amanah 2015/2016.

Tim Pembekalan PPL 2014. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta : UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta : PL PPL dan PKL UNY.

LAMPIRAN